



Ajak Cucu, Jokowi Sambangi Sultan

YOGYAKARTA - Mengisi lebaran hari ketiga, Presiden Joko Widodo bersilaturahmi dengan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Jumat (7/6) kemarin.

Dalam pertemuan tersebut, Jokowi mengajak serta istrinya, Iriana Joko Widodo, dan cucunya, Jan Ethes.

Menaiki mobil Mercy bermomor polisi B-1060-RFS, Jokowi tiba di Keben Keraton Yogyakarta sekitar pukul 10.40 WIB. Begitu memasuki Regol Kamandungan Lor atau pintu gerbang Keben, Jokowi yang mengenakan kemeja batik lengan panjang disambut oleh putra mantu dalam GKR Mangkubumi, KPH Wironegoro, KPH Purwadiningrat, dan KPH Noto-negoro untuk selanjutnya diantar masuk keraton.

Rombongan Presiden selanjutnya disambut oleh Sultan HB X bersama istrinya GKR Hemas dan puteri bung-sunya GKR Bendoro di Regol Srimanganti atau pintu gerbang tengah Keraton. Mereka kemudian menuju Gedung Jane yang berada di kompleks utama Keraton Ngayogyakarta untuk mengadakan pertemuan tertutup.

"Pertemuan berlangsung tertutup sekitar 30 menit," kata Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol

Sekretariat Daerah DIY Aditya Nanaryo Aji.

Presiden Jokowi keluar dari pintu gerbang atau Regol Keben Keraton sekitar pukul 11.10 WIB dengan diantarkan Sultan HB X dan keluarga.

Kunjungan ini ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi presiden dengan keluarga besar Keraton Yogyakarta. Usai dari keraton rombongan presiden langsung bertolak menuju Masjid Syuhada untuk sembahyang Sala Jumat.

Sehari sebelumnya, Jokowi membagikan 3.000 paket sembako untuk warga Yogyakarta di Gedung Agung, Yogyakarta. Sembako itu terdiri dari gula pasir, minyak goreng, beras, dan teh.

Tiba di Gedung Agung pada pukul 16.00 WIB, Jokowi yang juga dampingi puteranya Gibran Rakabuming Raka dan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, langsung disambut oleh ribuan warga yang sebagian telah menunggu sejak pagi. Sambil menggendong Jan Ethes, Jokowi menghampiri kerumunan warga dari balik pagar

Gedung Agung di Jalan A Yani, Yogyakarta. Salah seorang penerima paket sembako, Parman (54) warga Gondomanan, mengaku mendapat kupon paket sembako sehari sebelumnya.

Setelah membagi-bagikan sembako, Jokowi juga menyempatkan diri berbelanja mainan anak-anak untuk sang cucu di salah satu mall di Malioboro. Jokowi mengajak Jan Ethes bermain bowling, hoki tangan, dan permainan lainnya di mall tersebut.

Dari mall, Jokowi dan rombongan kembali ke Gedung Agung dengan naik andong sembari menyapa warga dan menikmati suasana malam Malioboro. Sepanjang jalan menuju Gedung Agung, warga berebut untuk bersalaman dan mengabadikan momen liburan Jokowi dan keluarga tersebut.

Bagi Sembako

Selain di Yogyakarta, pembagian sembako juga dilakukan Jokowi di Solo, Rabu (5/6) sore. Jokowi langsung menuju gedung Grha Saba Buana setelah mendarat di Bandara Adisoearmo. Didampingi Ibu Negara Iriana, Jokowi langsung mengumbar senyum dan melambaikan tangan kepada warga yang sudah menyemat di lokasi tersebut.

Melihat antrean warga yang mengular, Presiden langsung mendatangi mereka. Ia menyalami para pengantre dan berbicara sejenak dengan beberapa warga.

Berselang 10 menit, rombongan Presiden meninggalkan Grha Saba Buana menuju kediaman pribadi Jokowi yang berada tak jauh dari lokasi itu. Tidak banyak pernyataan yang diberikan Jokowi kepada wartawan, sebelum beranjak ke kediamannya.

"Mohon maaf lahir dan batin," katanya.

Kerabat Jokowi, Haryanto, mengatakan panitia kegiatan telah menyiapkan 4.000 paket sembako yang masing-masing berisi beras 5 kg, gula 1 kg, minyak 1 liter dan teh.

"Sebanyak 3.000 paket kami bagikan kepada penerima kupon, sisanya untuk warga yang langsung datang ke lokasi," katanya.

Menurut Haryanto, penerima kupon diprioritaskan warga sekitar Grha Saba Buana. Kupon dibagi dua macam berdasarkan waktu pengambilan, yakni putih dan oranye.

"Kuponnya diserahkan kepada perangkat wilayah, sehari sebelum pembagian. Penerima juga diharuskan mencelupkan jari mereka ke dalam tinta, biar tidak dobel."

Salah seorang penerima, Surani, mengaku senang mendapatkan paket tersebut. Dia mengaku sudah mengantre selama dua jam, sebelum memperoleh sepaket sembako itu. "Dapat kupon dari Ketua RT. Sembakonya mau dipakai untuk kebutuhan sehari-hari," tutur warga Banjarsari ini. (sgt.H73-44)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005